

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. 2018. Profil Kesehatan Indonesia.  
[https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL\\_KESEHATAN\\_2018\\_1.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf) Diakses pada tanggal 27 April 2020
2. WHO (2018). World Health statistic 2018: Monitoring Health for the SDGs. World Health Organization, 300. <https://doi.org/ISBN>
3. Kemenkes RI. 2017. Inilah capaian kinerja kemenkes RI Tahun 2015-2017. Depkes-RI
4. Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat. <http://diskes.jabarprov.go.id/dmdocuments/01b3018430a412a520e2b4a4b9d98647.pdf>
5. Kesmas, Kemenkes. 2019. Rakernas 2019.  
[https://www.kesmas.kemkes.go.id/021517-di-rakernas-2019\\_dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal](https://www.kesmas.kemkes.go.id/021517-di-rakernas-2019_dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal) diakses tanggal 27 April 2020
6. Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka.
7. Abrar, Nazila Maghfiratul, Handono, Budi, & Rukmana, Gita Indah Triyanti. 2017. Karakteristik Luaran Kehamilan dengan Ketuban Pecah Dini di RSUP Dr. Hasan Sadikin Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Kesehatan*, Vol 2, No 4.
8. Varney, Helen. 2008. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2. Jakarta: EGC.
9. Renny Novi Puspitasari. 2019. Korelasi Karakteristik Dengan Penyebab Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Rsu Denisa Gresik. *Indonesian Journal for Health Sciences* Vol.3, No.1, Hal. 24-32.
10. Aisyah, S., & Oktarina, A. 2012. Perbedaan Kejadian Ketuban Pecah Dini Antara Primipara Dan Multipara. *Jurnal Midpro*. Edisi I. Halaman, 1.
11. Septi, Rana. 2015. Ketuban Pecah Dini. Unimus.

- <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/153/jtptunimus-gdl-ratnasepti-7641-3babii.pdf>. diakses pada tanggal 16 Februari 2020.
12. USU. 2016. Ketuban Pecah Dini.  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24515/Chapter/sequence=4>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020.
  13. Zulfa, Mazidah, Dewatiningrum, Julian, & V. Rizke Ciptaningtyas. 2014. Perbedaan Keberhasilan Terapi Klindamisin Oral Dan Metronidazol Oral Terhadap Bakterial Vaginosis Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan*, Vol 3, No 1.
  14. Rozikhan, R., Sapartinah, T., & Sundari, A. 2020. HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK TERHADAP KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI PUSKESMAS RINGINARUM KABUPATEN KENDAL. *Midwifery Care Journal*, 1(2), 24-29
  15. Rohmawati, N., & Wijayanti, Y. (2018). Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 23-32.
  16. Pantikawati, & Saryono. 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika
  17. Muntoha, Suhartono, Nur Endah W. 2013. Hubungan antara Riwayat Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* Vol. 12 No.1
  18. Wadia, H. 2019. *Fetal Outcome Pada Ibu Hamil Sebagai Perokok Pasif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Karang*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram,
  19. Dithyana, Icha. 2013. Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini. Universitas Sebelas Maret.  
<http://jurnal.fk.uns.ac.id/index.php/Nexus-KedokteranKlinik/article/view/387>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020.
  20. Nurkhayati, E., & Hasanah, R. (2020). *Gambaran Faktor Penyebab Ketuban*

- Pecah Dini Pada Ibu Bersalin. Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(1), 18-24.
21. Raydan, A. U., & Rodiani, R. (2020). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini DI RSUD Abdul Moeloek Periode Maret-Agustus 2017. *Jurnal Medula*, 9(4), 658-661.
  22. Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.
  23. Negara, K, S., Mulyana, R, S., dan Pangkaliha, E, S. 2017. *Buku Ajar Ketuban Pecah Dini*. Denpasar
  24. Wiji, Etik. 2010. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Dengan Ketuban Pecah Dini. [http://repository.ump.ac.id/999/1/Etik Wiji](http://repository.ump.ac.id/999/1/Etik_Wiji). Diakses pada tanggal 16 Februari 2020
  25. Ratna, D. (2012). Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Patologi. Yogyakarta. Nuha Medika
  26. Kemenkes RI. 2016. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
  27. Saifuddin AB, Wiknjosastro GH, Affandi B, Waspodo D, editors. 2014. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
  28. Sri Untari dan Tio Setiowati. 2016. Tata Laksana Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak Akademi Kebidanan An-Nur*, Volume I, Nomor I, Desember 2016
  29. Rissa Nuryuniarti. 2017. Pertanggungjawaban Bidan Dalam Pemberian Suntikan Oksitosin pada Ibu Bersalin Normal di BPS yang Mengakibatkan Perdarahan Menurut Pasal 23 Undang-undang Nomer 36 Tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Vol. 5 No.1*
  30. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1464/Menkes/Per/X/2010 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan
  31. Renih dan Sumarni. 2017. Efektifitas Pemberian Misoprostol Pervaginam

dengan Oksitsin Intravena terhadap Kemajuan Persalinan pada Ibu Bersalin Indikasi KPD di RS Islam Asy-Syufaa Bandar Jaya Tahun 2016. Jurnal Kebidanan Vol 3, No 3.

32. Hedy. 2016. Determinan Rujukan Persalinan Kegawatdaruratan Oleh Bidan Obstetri Praktek Swasta Di Kota Medan Tahun 2016. Universitas Sumatera Selatan